

Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Pendekatan Experiential Learning Pada Siswa Kelas 8C SMP Negeri 12 Malang

Tinggil Elangmolyna Krisnuari
Universitas PGRI Kanjuruhan Malang
tinggil.elang20@gmail.com

Abstract: This article focuses on research that aims to improve student's poetry writing skills of class VIII C at SMP Negeri 12 Malang by applying an experiential learning approach. This research was carried out by applying the Classroom Action Research (PTK) method. Classroom Action Research was carried out in 2 cycles. The stages of Classroom Action Research include the planning stage, implementation stage, observation stage, and reflection stage. Based on research activities that have been carried out, the results of the research show that students' skills in writing poetry texts have increased with a classical completion percentage of 20% from the first cycle to the second cycle. Based on these findings, it can be concluded that the experiential learning approach is an effective approach to improving students' skills in poetry writing activities.

Keyword: poetry, experiential learning, classroom action research

Abstrak: Artikel ini berfokus pada penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII C SMP Negeri 12 Malang dengan menerapkan pendekatan *experiential learning*. Penelitian ini dilaksanakan dengan menerapkan metode penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Tahapan Penelitian Tindakan Kelas ini antara lain tahap perencanaan, tahap implementasi, tahap observasi, dan tahap refleksi. Berdasarkan kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan, hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan siswa dalam menulis teks puisi mengalami peningkatan dengan persentase ketuntasan klasikan sebesar 20% dari siklus pertama ke siklus kedua. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendekatan *experiential learning* menjadi salah satu pendekatan yang efektif untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam kegiatan menulis puisi.

Kata-kata kunci: puisi, *experiential learning*, penelitian tindakan kelas

PENDAHULUAN

Puisi adalah salah satu bentuk karya sastra yang bersifat puisi dan terdiri atas larik dan bait di dalamnya. Selain itu, puisi juga mempunyai rima dan irama. Rima yaitu repetisi atau pengulangan suatu bunyi yang berselang, baik yang terdapat di dalam bagian puisi atau di bagian akhir puisi. Kemudian, irama yaitu beberapa bunyi yang berulang dengan teratur dan variasi dari bunyi tersebut menghasilkan suatu gerak hidup (Pradopo, 2000:40). Suatu penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran teks puisi penting untuk dilakukan karena pembelajaran mengenai teks puisi sendiri merupakan salah satu jenis teks yang harus dipelajari oleh siswa SMP kelas VIII pada Kurikulum Merdeka. Salah satu Capaian Pembelajaran berdasarkan Kurikulum Merdeka pada fase D di elemen menulis adalah peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan

fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosa kata secara kreatif.

Salah satu dari 4 keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis perlu untuk dikuasai oleh siswa agar kemampuan berbahasa siswa dapat berkembang, baik untuk keperluan dalam kegiatan pemerolehan pengetahuan maupun untuk kegiatan berkomunikasi. Salah satu jenis keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah keterampilan menulis puisi. Puisi sendiri adalah hasil dari kegiatan berpikir manusia yang dilakukan secara konkret dan artistik dan disajikan dalam bahasa yang emosional dan memiliki irama. Penyair puisi memanfaatkan sarana citraan, kiasan, dan bahasa yang penuh perasaan untuk mencapai keartistikan dan keemosionalan puisi. Dewi, dkk. menyampaikan bahwa pembelajaran menulis puisi sendiri perlu untuk diikuti oleh siswa agar siswa dapat menyampaikan kepekaan sastra kepada pembaca karyanya dan agar siswa dapat memiliki tuntunan untuk mengenal dan menilai peristiwa yang ia alami secara kritis (Dewi, dkk. dalam Maulidah 2020).

Experiential learning adalah salah satu pendekatan dalam kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan landasan berpikir bahwa proses belajar terbaik setiap individu adalah belajar yang berasal dari pengalaman yang pernah dialami. Tujuan dari penerapan pendekatan *experiential learning* ini adalah agar siswa dapat mengalami perubahan struktur kognitif, mengalami perubahan sikap, dan mengembangkan keterampilan yang dimiliki (Priatmoko & Dzakiyyah, 2020). Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam menerapkan *experiential learning* pada pembelajaran menulis puisi yaitu (1) tahapan pengalaman konkret; (2) tahapan pengamatan reflektif; (3) tahapan konseptualisasi abstrak; dan (4) tahap percobaan aktif. Pada tahapan pengalaman konkret, siswa dapat mengidentifikasi pengalaman yang pernah ia alami secara langsung. Kemudian, pada tahap pengamatan reflektif, siswa dapat melakukan kegiatan refleksi mengenai hal-hal yang ia pelajari dan ia rasakan dari pengalaman tersebut. Pada tahap ini, siswa dapat menuliskan atau mempresentasikan hasil refleksi yang diperoleh. Selanjutnya, pada tahapan konseptualisasi abstrak, siswa dapat mulai untuk mengembangkan konsep berdasarkan pengalaman, ide, dan inspirasinya untuk dibuat menjadi sebuah puisi utuh. Lalu, pada tahap percobaan aktif, siswa dapat mulai menuliskan puisi berdasarkan konsep yang telah dikembangkan. Siswa dapat mempresentasikan puisi yang telah ditulis dalam berbagai macam bentuk produk seperti poster, video, audio, atau demonstrasi secara langsung di dalam kelas (Gunadi, dkk., 2023).

Berdasarkan temuan di lapangan, khususnya di kelas VIII C SMP Negeri 12 Malang menunjukkan bahwa pada kegiatan pembelajaran menulis puisi, siswa mengalami suatu kesulitan. Kesulitan yang dialami oleh para siswa tersebut adalah kesulitan untuk menuangkan ide yang dimiliki ke dalam bentuk karya sastra puisi. Siswa terkadang memiliki ide yang masih belum terinci dan terstruktur dengan baik. Hal tersebut menjadi salah satu hambatan yang dimiliki siswa ketika siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran menulis puisi. Di samping itu,

siswa juga merasa kurang termotivasi dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi karena topik atau tema yang dibahas pada kegiatan pembelajaran menulis puisi tersebut kurang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Gunadi, dkk. (2023) pernah melakukan kegiatan penelitian yang sejenis mengenai peningkatan keterampilan menulis puisi dengan metode *experiential learning*. Pada penelitian tersebut, peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Di samping itu, peneliti juga menggunakan teknik observasi, tes tertulis, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Kemudian, data tersebut dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Berdasarkan kegiatan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memperoleh hasil bahwa keterampilan menulis puisi bebas siswa dapat meningkat setelah menerapkan model *experiential learning* (Gunadi, dkk. 2023).

Penelitian lain mengenai pembelajaran *experiential learning* adalah penelitian yang dilakukan oleh Agustina, dkk. (2020) mengenai peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMK KB Puskikal melalui pembelajaran eksperimental. Pada penelitian tersebut, nilai siswa mengalami peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2. Berdasarkan penelitian tersebut, metode pembelajaran eksperimental dapat menjadi salah satu solusi untuk mendorong minat belajar siswa dalam pembelajaran menulis puisi (Agustina, dkk. 2020). Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Pangesti, dkk. (2021) juga menunjukkan bahwa siswa dapat mengembangkan imajinasi yang dimiliki dalam kegiatan menulis puisi dengan menerapkan pembelajaran eksperimental melalui studi objek dan pengalaman (Pangesti, dkk. 2021). Sehubungan dengan hasil penelitian tersebut, maka penelitian ini berfokus pada peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII C SMP Negeri 12 Malang dengan menggunakan pendekatan *experiential learning*.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Penelitian Tindakan Kelas ini dipilih agar dapat mengetahui peningkatan keterampilan siswa kelas VIII C SMP Negeri 12 Malang dalam menulis teks puisi dengan menggunakan pendekatan *experiential learning*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII C SMP Negeri 12 Malang sebanyak 30 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik observasi, teknik tes tertulis, dan teknik dokumentasi. Siklus pertama pada penelitian ini dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Alokasi waktu untuk setiap pertemuan yaitu 40 menit. Pelaksanaan setiap siklus pada penelitian ini terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, serta refleksi.

Pada tahap perencanaan, peneliti melakukan kegiatan diskusi dengan guru pamong. Diskusi tersebut dilakukan untuk membahas permasalahan yang ada di kelas tersebut. Kemudian, diskusi juga dilakukan untuk mengetahui karakteristik peserta didik dan untuk membahas solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Selanjutnya, pada tahap tindakan peneliti menerapkan rancangan menggunakan tindakan kelas. Lalu, tahap observasi dilakukan

ketika pelaksanaan tindakan kelas berlangsung. Observasi tersebut dilakukan oleh peneliti dan dibantu dengan guru pamong, serta rekan sejawat. Setelah itu, pada tahap refleksi peneliti dan guru pamong melakukan kegiatan mengkaji ulang tindakan yang telah dilaksanakan secara menyeluruh. Kegiatan tersebut dilaksanakan berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Lalu, peneliti melakukan kegiatan evaluasi untuk memperbaiki dan menyempurnakan tindakan kelas di siklus berikutnya.

Analisis data hasil belajar peserta didik dihitung berdasarkan ketuntasan klasikal keseluruhan dengan $KKM \geq 75$ menggunakan rumus (Purwanto, 2010).

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

- NP : Persentase peningkatan kemampuan menulis
 R : Jumlah peserta didik yang mendapat nilai ≥ 75
 SM : Jumlah seluruh peserta didik dalam satu kelas

Tabel Kriteria Keterampilan Menulis

Ketuntasan Belajar (%)	Kriteria
80—100	Baik sekali
66—79	Baik
56—65	Cukup
40—55	Kurang
≤ 40	Kurang sekali

Sumber: Arikunto (2009:35)

Data kemampuan menulis peserta didik dianalisis dengan rumus (Purwantoro, 2010).

$$NP = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- NP : Presentase kemampuan menulis
 R : Jumlah skor
 N : Skor maksimum

Tabel Kriteria Kemampuan Menulis

Ketuntasan Belajar (%)	Kriteria
75—100	Baik sekali
51—75	Baik
26—50	Cukup
≤ 40	Kurang

Sumber: Arikunto (2009:35)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan pendekatan *experiential learning* pada pembelajaran menulis teks puisi mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII C SMPN 12 Malang dilaksanakan dalam 2 siklus. Masing-masing siklus dari kegiatan pelaksanaan ini terdiri dari 2 kali pertemuan. Tahapan pada setiap pertemuan disesuaikan dengan tahapan pendekatan *experiential learning* dan dilakukan perbaikan-perbaikan pada tahapan pelaksanaan pendekatan *experiential learning* tersebut. Kegiatan perbaikan dilaksanakan pada setiap pertemuan berdasarkan hasil refleksi yang telah dilakukan. Berdasarkan kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan, keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII C SMP Negeri 12 Malang mengalami peningkatan dengan menerapkan pendekatan *experiential learning*. Pada pembelajaran di siklus 1, hasil rata-rata menulis puisi siswa kelas VIII C SMPN 12 Malang adalah sebesar 76,0 dan persentase ketuntasan klasikal sebesar 66,7%. Kemudian, pada siklus II, hasil rata-rata menulis puisi siswa kelas VIII C SMP Negeri Malang adalah sebesar 81,0 dan persentase ketuntasan klasikal sebesar 86,7%. Berdasarkan data tersebut, dapat terlihat bahwa peningkatan keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII C SMP Negeri 12 Malang mengalami peningkatan sebesar 20%.

Tabel Persentase Kemampuan Menulis Puisi Peserta Didik

Aspek yang diamati	Siklus I	Siklus II
Rata-rata hasil menulis puisi	76,0	81,0
Persentase ketuntasan	66,7%	86,7%

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penerapan pendekatan *Experiential Learning* terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi di kelas VIII C SMP Negeri 12 Malang. Pada pembelajaran menulis puisi dengan pendekatan *experiential learning* ini, peserta didik melakukan praktik secara langsung dalam kegiatan menulis puisi. Kegiatan menulis puisi tersebut dilakukan berdasarkan hasil refleksi pengalaman yang telah dialami. Selaras dengan hal tersebut, penerapan pendekatan *experiential learning* ini dapat menjadi salah satu pendekatan yang efektif

untuk diterapkan dalam kegiatan menulis puisi pada siswa. Di samping itu, penerapan pendekatan *experiential learning* pada pembelajaran menulis puisi ini dapat meningkatkan kreativitas siswa, kemampuan berkomunikasi, dan kemampuan siswa untuk berpikir kritis.

Hasil dari penelitian mengenai penerapan pendekatan *experiential learning* untuk meningkatkan keterampilan siswa ini selaras dengan hasil penelitian sebelumnya mengenai peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika materi Geometri melalui metode *experiential learning* (Sholihah & Mahmudi, 2015). Kemudian, penelitian berikutnya yang selaras dengan hasil dari penelitian ini adalah penelitian dari Nuriyanti, dkk. (2019) yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis narasi siswa mengalami peningkatan yang signifikan melalui model *experiential learning* (Nuriyanti, dkk. 2019). Kedua penelitian yang selaras tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa dalam berbagai bidang seperti matematika dan bahasa dapat mengalami peningkatan melalui pembelajaran dengan model *experiential learning*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman belajar siswa perlu untuk dikelola untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Hal ini selaras dengan paparan Gunadi, dkk. (2023) bahwa guru perlu menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas dan kemudian dikelola dengan pengalaman siswa dengan seoptimal mungkin. Di samping itu, pengalaman belajar yang dimiliki oleh siswa, juga perlu dievaluasi oleh siswa itu sendiri dengan acuan teori dan perasaan yang mereka rasakan. *Experiential learning* ini dapat menjadi gambaran siswa untuk mempelajari suatu pengetahuan dan pemahaman yang baru melalui pengalaman yang mereka miliki (Gunadi, dkk. 2023)

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pendekatan *experiential learning* dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa di kelas VIII C SMP Negeri 12 Malang. Berdasarkan data yang diperoleh, keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII C SMP Negeri 12 Malang mengalami peningkatan dengan menerapkan pendekatan *experiential learning*. Pada pembelajaran di siklus 1, hasil rata-rata menulis puisi siswa kelas VIII C SMPN 12 Malang adalah sebesar 76,0 dan persentase ketuntasan klasikal sebesar 66,7%. Kemudian, pada siklus II, hasil rata-rata menulis puisi siswa kelas VIII C SMP Negeri Malang adalah sebesar 81,0 dan persentase ketuntasan klasikal sebesar 86,7%. Berdasarkan data tersebut, dapat terlihat bahwa peningkatan keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII C SMP Negeri 12 Malang mengalami peningkatan sebesar 20%.

DAFTAR RUJUKAN

Agustina, S., Wikanengsih, W., & Fauziy, D. S. (2020). Penerapan Metode Experiential Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi SMK KB Pusdikpal Kelas X TMK. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(6).

<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22460/p.v3i6p%25p.6036>

Arikunto. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Gunadi, G., Prasetyo, T., Kurniasari, D., & Muhdiyati, I. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Bebas dengan Metode Experiential Learning pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 6(1), 35-43.
<https://doi.org/10.30605/jsgp.6.1.2023.2351>

Maulidah, Tsalitsatul. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Media Gambar. *Jurnal Kependidikan, Pembelajaran, dan Pengembangan*. 2(1), 64—70
<https://ejournal.billfath.ac.id/index.php/karangan/article/view/46/34>

Nuriyanti, R., Rahman, R., Syaodih, E., Iswara, P. D., & Muharam, A. (2019). The Effect of Experiential Learning Models Toward Writing Skills of Narration Primary School Student. *International Journal of Science and Applied Science: Conference Series*, 3(1), 109.
<https://doi.org/10.20961/ijsascs.v3i1.34899>

Pangesti, A., Suyoto, S., & Muhajir, M. (2021). Penerapan Model Experiential Learning Melalui Pengimajian Benda dalam Pembelajaran Daring Menulis Puisi Pada Peserta Didik Kelas X Sma Negeri 2 Pemasang Tahun Ajaran 2020/2021. Seminar Nasional Literasi VI (Semitra VI) 2021.

Pradopo, Rahmat Djoko. 2000. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Priatmoko, Sigit & Dzakiyyah, Nilna Iqbal. (2020). Relevansi Kampus Merdeka Terhadap Kompetensi Guru Era 4.0 dalam Perspektif *Experiential Learning Theory*. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. 4(1), 1—15
<https://journalfai.unisla.ac.id/index.php/at-thulab/article/view/120/109>

Purwanto, N. (2010). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sholihah, D. A., & Mahmudi, A. (2015). Keefektifan Experiential Learning Pembelajaran Matematika MTS Materi Bangun Ruang Sisi Datar. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 2(2), 175–185. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v2i2.7332>